LAPORAN PENELITIAN
PARTAI POLITIK DAN PEMILU

PELEMBAGAAN PARTAI POLITIK
(Studi Pelembagaan Partai Golkar di Propinsi Sulawesi Selatan)

Oleh

Ketua : Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP, M.Si (0013087306)
Anggota : Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si (0309116406)
Pusparida Syahdan, S.IP, M.Si (0009017105)
Ali Armunanto, S.IP, M.Si (0014118002)

UNIVERSITAS HASANUDDIN
Oktober 2014
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul Penelitian</th>
<th>Deskripsi Penelitian</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Judul Penelitian</td>
<td>Pelembagaan Partai Politik (Studi Pelembagaan Partai Golkar di Propinsi Sulawesi Selatan)</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Ketua Peneliti</td>
<td>Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP.M.Si</td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Nama Lengkap</td>
<td>(1) Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Jumlah Kelamin</td>
<td>(2) Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>NIP/NIK</td>
<td>19730813 198802 2 001</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>NIDN</td>
<td>0013087306</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Jabatan Fungsional</td>
<td>Lektor III C</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Jabatan Struktural</td>
<td>Ketua Program Studi Ilmu Politik</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Pusat Penelitian</td>
<td>FISIP/POL-PEM</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Alamat Institusi</td>
<td>LP2M</td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Telpor/Faks/E-mail</td>
<td>Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>0411-585024</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Waktu Penelitian</td>
<td>Tahun Pertama Dari Rencana dua tahun</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Biaya Diusulkan ke Unhas</td>
<td>Rp. 75.000.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Tahun pertama</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Tahun kedua</td>
<td>Rp. 75.000.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Tahun ketiga</td>
<td>Rp.</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Biaya dari Institusi lain/Mitra</td>
<td>Rp. -</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Makassar, 17 Oktober 2014**

Ketua Tim Peneliti

Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP.M.Si
19730813 198802 2 001

Mengetahui.

Ketua LP2M Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Sudirman, M.Pi
19641212 198803 1 004/0012126401
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi telah menjadi sebuah gerakan politik yang sangat populer dan dipuja oleh banyak orang. Paham demokrasi memberikan kebebasan kepada setiap warga negara untuk mengambil bagian dalam pemerintahan. Negara demokrasi menginginkan adanya kedaulatan rakyat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap proses politik. Keadaan ini dimungkinkan bagi mereka yang memiliki kesadaran politik. Demokrasi telah menjadi spektrum dari sistem politik negara-negara yang ada di dunia. Indonesia telah menjadi negara yang mempunyai laju percepatan arus demokratisasi cukup signifikan dewasa ini, hal ini telah mendapat pengakuan dari negara-negara di dunia sehingga Indonesia selalu mendapatkan posisi yang amat strategis dalam percaturan politik global.¹


Di era reformasi setelah dibukanya kran kebebasan mendirikan partai politik, nuansa politik bangsa sangat disesaki oleh aktivitas partai politik. Berbagai motif pendirian partai politik mendasari kehadiran partai-partai itu, seperti: (1) partai hadir atas dasar keinginan orang-orang yang berkuasa, (2) motif ekonomi, orang masih memimpikan bahwa partai politik adalah tempat mengeruk keuntungan dan

¹ Jurnal IDEA International "Penilaian Demokratisasi di Indonesia.pdf", disampaikan pada forum untuk reformasi demokratis, 2008, hal 58
mempertahankan diri, keluarga, dan kelompok, (3) motif kekuasaan pragmatis dengan berbagai alasan, misalnya ideologi, gagasan, dan struktur yang baru. (4) Transaksional, (5) Bargaining Position. Kondisi ini menyebabkan partai tidak lebih sebagai event organizer dari orang-orang yang haus akan kekuasaan.\(^2\)

Indonesia sampai saat ini masih berada dalam tahap transisi menuju konsolidasi demokrasi. Proses transisi ini nampaknya akan berjalan lebih lama dari perkiraan sebelumnya, karena lemahnya komponen-komponen yang bisa menjamin terselenggaranya sistem yang demokratis. Salah satu komponen tersebut adalah partai politik. Kurang berfungsi serta proses pelembagaan partai politik yang belum maksimal di Indonesia merupakan permasalahan umum dalam era transisi demokrasi. Permasalahan ini masih harus ditambah dengan permasalahan konsolidasi internal partai, sehingga demokrasi yang diharapkan akan semakin sulit dicapai. Permasalahan konsolidasi internal partai banyak terlihat dari timbulnya konflik-konflik internal yang berimplikasi langsung terhadap kekuatan partai politik secara institusi.

Keberadaan Partai di sebuah negara pada dasarnya berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari relasi antara masyarakat dan pemerintah. Dalam kategori fungsi tersebut, partai politik mengemban amanah dalam meningkatkan kinerjanya sehingga memerlukan proses pelembagaan yang semakin kuat. Pada dasarnya seluruh partai politik memerlukan institusionalisasi untuk meningkatkan kinerja organisasinya, hal ini mampu menunjang kehadiran proses yang lebih demokratis di dalam aktivitasnya. Pembentukan pada partai politik menjadi aspek yang mutlak dilakukan pada era demokratisasi. Selain karena partai politik memiliki peranan yang sangat vital sebagai penggerak arus demokrasi, juga derajat fungsinya sangat mempengaruhi aktivitas tatanan kelembagaan dalam sebuah negara.

Pelembagaan partai merupakan salah satu cara dalam mengamati partai terutama di negara berkembang. Melihat permasalahan yang dihadapi partai, bermasalahnya kinerja partai politik semat-mata berdasarkan pelaksanaan dari berbagai fungsi yang melekat dalam diri organisasi ini atau tentang proses rekruitmen politik dalam partai. Selain itu, masalah juga dapat dilihat dari kelemanah partai

\(^2\) Efriz, Political Explore: Sebuah Kajian ilmu Politik, Bandung : Alfabet 2012, hal. 351-352
mengelola organisasionalnya, misalnya tentang lemahnya disiplin partai ditegakkan. Tarkadang partai tidak mampu menjamin k框架协议 tegas pada kader yang kurang tanggap terhadap kebijakan partai sehingga tidak mampu secara menyeluruh dan utuh menjalankan proses kelembagaan yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemikiran diatas, penelitian ini akan diarahkan pada bagaimana proses pelembagaan yang dilakukan oleh partai politik dalam memperkuat posisi dan peranananya ditengah menurunnya derajat kepercayaan masyarakat kepada organisasi tersebut. Penelitian ini akan dilakukan di Indonesia dengan menentukan satu wilayah propinsi atau kabupaten/kota baik Toraja Utara dan Makassar dengan pertimbangan apakah ke dua wilayah memiliki proses kelembagaan dalam partainya.

1. Bagaimanakah dinamika proses pelembagaan partai politik Golongan Karya (Golkar) dalam memperkuat posisinya di Sulawesi Selatan khusunya di Toraja Utara dan Makassar?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi kekuatan partai politik Golongan Karya dalam proses pelembagaan tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan dinamika yang terjadi dalam partai golkar dalam membangun kelembagaannya.
2. Mengidentifikasi dan mementukan hal-hal yang mendasari partai politik mampu melakukan proses pelembagaannya, khususnya pada factor-faktor yang kekuatan partai tersebut.

Sedangkan Manfaat dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya literature literatur ilmu politik yang telah ada, khususnya tema tentang Perbandingan Politik khususnya pada kajian Sistem Kepartaian.

2. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk:
   - Memperkuat pendidikan politik terutama aspek pemahaman tentang kepartaiannya.
   - Menjadi masukan dan referensi bagi para politisi partai dalam memperkuat institusi partainya.
   - Transformasi pemahaman pada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaannya pada partai politik dan partisipasinya pada partai politik.

D. Luaran yang akan dicapai

Dalam penelitian ini, luara yang akan dicapai adalah hasil penelitian yaitu:

1. Dokumen laporan hasil penelitian
2. Mekanisme Kelembagaan Partai yang sesuai obyek studi
3. Tulisan yang terpublikasi melalui jurnal nasional (terakreditasi) sebagai upaya untuk mensosialisasikan hasil penelitian, baik kalangan pemerintah, politisi maupun pada masyarakat umum.

Adapun indicator capaian dalam penelitian ini adalah:

1. Buku laporan hasil akhir penelitian terkait pada tema Perbandingan Politik dan Sistem Kepartaian
2. Tercipta sebuah standar penilaian terhadap partai politik yang baik
3. Tersosialisasinya hasil penelitian melalui jurnal ilmiah nasional atau internasional.
DAFTAR PUSTAKA


Politik di Era Transisi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
Tomsa, Dirk. 2008. Party Politics And Democratization In Indonesia : Golkar In The Post
Suharto Era, Canada: Routledge
Ware, Alan. 2013. Political Parties and Party System (Studi Organisasi Politik Modern.
Diterjemahkan oleh Muslim Mufti. Bandung: Pustaka Setia

Sumber-Sumber lain:

Politika & Pembangunan, Edisi Januari-JunI Vol IINo 02. Soppeng: PuSKEP-
STiSIPOL Petta Baringeng.
dan Politik. Vol 14 No 2: 35-44. Surabaya: Departemen Ilmu politik
Universitas Airlangga.
b.blogspot.com/2008/ 11/ partai-politik -defenisi-dan -fungsi.html, terakhir di akses
pada 6